

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR PROGRAM PAKET B DI PKBM  
YAYASAN ANAK SHOLEH 85 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**DEWI MAHARANI**  
NIM. 20005004

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2025**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PROGRAM PAKET B DI PKBM YAYASAN ANAK SHOLEH 85 KOTA PADANG**

Nama : Dewi Maharani

NIM/TM : 20005004/2020

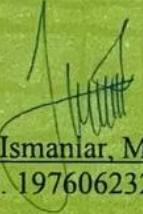
Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Februari 2025

Mengetahui,  
Kepala Departemen

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 197606232005012002

  
Prof. Dr. Jamaris, M.Pd  
NIP. 196210101986021002

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Program  
Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang

Nama : Dewi Maharani

NIM : 20005004

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Februari 2025

Tim Penguji,

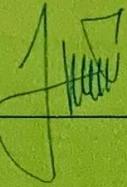
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

1. 

2. Penguji : Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Penguji : Ridha Husnul Hayati, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Dewi Maharani  
NIM/BP : 20005004/2020  
Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar  
Program Paket B Di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2025

Saya yang menyatakan



Dewi Maharani

NIM. 20005004

## ABSTRAK

Dewi Maharani. 2025. Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar Program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang, khususnya pada mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar diduga karena gaya belajar warga belajar yang kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada program paket B tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian yaitu seluruh warga belajar paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel ditentukan berdasarkan proporsi tertentu dari keseluruhan warga belajar Paket B. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan persentase serta rumus *rank order* untuk menentukan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar pada program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang yang dominan dimiliki oleh warga belajar yakni gaya belajar visual. Hasil belajar warga belajar mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar dalam program tersebut. Disarankan agar lebih mengenal dan memahami gaya belajar dominan warga belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci:** gaya belajar, hasil belajar, program paket B

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang”. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis curahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd., selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan, serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Ismaniар, M.Pd., dan Ibu Ridha Nurul Hayati, M.Pd., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan pegawai administrasi Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa orang tua tercinta Ayahanda Efridas Mental dan Ibunda Isnawati yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabaran yang sangat luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis. Kalianlah alasan utama penulis bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara penulis M. Afri Iswan dan Tri Ananda Putra yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan tenaga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. R. Kuntoro Aji Pratomo yang dengan sabar menemani perjalanan panjang penuh revisi dan drama ini. Dari jadi pendengar keluh kesah, penyemangat, dan selalu percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat penulis Alfiana Silva Hasibuan, Erifda Catri, Siti Asiah, Siti Maulana, Silvani Anjelina, dan Rani Febrina yang selalu memberikan

dukungan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Kalian luar biasa yang selalu siap jadi tempat curhat, tukang hibur, sekaligus pengingat kalau revisi itu nyata.

12. Kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Definisi Konseptuan dan Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel .....	31
C. Instrument dan Pengembangannya .....	33
D. Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>67</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai UAS 3 Semester Terakhir Pada Mata Pelajaran Matematika Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85.....	4
Tabel 2. Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3. Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4. Bobot Skor.....	34
Tabel 5. Interval Koefisien .....	35
Tabel 6. Kriteria Batas Nyata Skor Skala Likert Berdasarkan Persentase .....	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Visual .....	41
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Auditori .....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Kinestetik .....	47
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Program Paket B Dilihat dari Seluruh Sub Variabel.....	49
Tabel 11. Hasil Belajar Matematika Semester 2 Tahun Ajaran 2023/2024.....	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....	52
Tabel 13. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir Variabel X dan Y .....	30
Gambar 2. Hasil Uji Reliabel .....	36
Gambar 3. Histogram Gaya Belajar Program Paket B Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Visual .....	42
Gambar 4. Histogram Gaya Belajar Program Paket B Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Auditori .....	45
Gambar 5. Histogram Gaya Belajar Program Paket B Dilihat dari Sub Variabel Gaya Belajar Kinestetik .....	48
Gambar 6. Histogram Gaya Belajar Program Paket B Dilihat dari Seluruh Sub Variabel .....	50
Gambar 7. Histogram Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	73
Lampiran 3. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas .....	77
Lampiran 4. Tabulasi Data Variabel X .....	78
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian DPMPTSP Kota Padang.....	80
Lampiran 7. Surat Balasan dari PKBM YAS 85 Kota Padang .....	81
Lampiran 8. Dokumentasi.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nonformal yakni bentuk pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem sekolah formal dan dirancang khusus untuk memberikan keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman pada peserta didik agar mereka dapat menghadapi perkembangan pendidikan di masa depan (Sulfemi, 2018). Coombs, yang dikutip oleh (Irmawita, 2018), menyatakan pendidikan nonformal yakni kegiatan yang disengaja serta terorganisir di luar pendidikan formal, yang dapat dilakukan dengan mandiri. Pendidikan nonformal yakni bagian penting dalam memperoleh pengetahuan melalui aktivitas yang dirancang secara sengaja untuk merespons kebutuhan masyarakat, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pendidikan nonformal ini muncul dari lembaga yang didirikan pemerintah yakni Pusat Kegiatan Kegiatan Masyarakat (PKBM). Kemunculannya juga disebabkan permasalahan pendidikan yang ada (Saragih et al., 2023).

Kegiatan pendidikan nonformal yakni kegiatan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal ataupun sekolah dan dimaksudkan guna menggantikan atau melengkapi pendidikan yang diperoleh melalui jalur formal. (Elfa & Irmawita, 2020). Salah satu bentuk pendidikan nonformal yakni PKBM, yang mencakup berbagai jenis pendidikan di luar sekolah, seperti pendidikan keaksaraan fungsional, program Paket A, B, serta C, pelatihan keterampilan (kursus), serta jenis pendidikan serupa. Umumnya, pengelolaan PKBM dilakukan oleh warga dan masyarakat setempat, namun akan difasilitasi oleh pemerintah,

kementerian, dan dinas pendidikan jika telah berjalan dengan baik. (Febriani & Jamaris, 2022).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yakni sarana penyelenggaraan pendidikan nonformal, termasuk program pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan ini yakni jalur nonformal yang disediakan pemerintah bagi mereka yang tidak mengikuti pendidikan di sekolah formal, ataupun bagi mereka yang mengikuti pembelajaran di sekolah dengan kurikulum yang tidak dikelola oleh pemerintah. Salah satu peran PKBM adalah membantu warga belajar mencapai perkembangan optimal mereka. Warga belajar dianggap telah mencapai kemajuan yang maksimal apabila mereka berhasil mendapatkan pendidikan dan hasil belajar yang memuaskan (Ramadani & Syuraini, 2018).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menanamkan perilaku moral pada warga belajar, antara lain dengan menanamkan kedisiplinan berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan. Pedoman tata tertib ini adalah kumpulan peraturan yang harus dipatuhi seluruh warga belajar guna memperlancar proses belajar mengajar (Novita & Akhsan, 2022).

PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 adalah salah satu yayasan yang berfokus pada pendidikan non-formal dan kesetaraan. Beralamat di Jalan Kesehatan No. 5A, Batipuh Panjang, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Yayasan ini sudah terakreditasi A dan menawarkan program Paket B dan C yang didukung dengan program tahfidz. Terdapat 7 pendidik untuk mata pelajaran akademik serta 3 pendidik khusus untuk mata pelajaran agama seperti nahwu, shara, tahsin, ushuluddin, adab, dan bahasa Arab. PKBM ini memiliki sekitar 71

peserta didik, dengan 54 di antaranya masih aktif belajar. Syarat masuknya meliputi anak-anak yang putus sekolah, baik yang masih dalam usia belajar maupun tidak, serta atas pilihan anak itu sendiri. Yayasan ini memiliki berbagai program untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter warga belajarnya (PKBM Yayasan Anak Sholeh 85, 2024).

Keberhasilan warga belajar, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, dapat diukur melalui hasil belajarnya (Wiriani, 2021). Hasil belajar menunjukkan sejauh mana keterampilan belajar peserta didik yang telah dicapai (Yusdiyana & Sunarti, 2023). Hasil pembelajaran adalah pencapaian akhir yang dapat diukur dalam konteks pendidikan, mencerminkan sejauh mana seorang individu berhasil melaksanakan kegiatan belajar. Biasanya, hasil belajar dinyatakan bentuk angka ataupun skor yang melalui rapor nantinya dilaporkan setiap akhir semester. (Pandiangan et al., 2018).

Penilaian hasil belajar dari warga belajar pada setiap mata pelajaran di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 didasarkan pada pencapaian atau melebihi Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai yang mencapai atau melampaui angka tersebut dianggap telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Proses pembelajaran berlangsung selama enam bulan dalam satu semester. Setiap semester diakhiri dengan evaluasi berupa nilai akhir (PKBM Yayasan Anak Sholeh 85).

Gambaran hasil belajar yang diambil dari hasil UAS pada mata pelajaran matematika dari warga belajar program Kesetaraan Paket B di PKBM Yayasan

Anak Sholeh 85 yang diambil pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024 dengan standar penilaian KKM sebesar 75 yang bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai UAS 3 Semester Terakhir Pada Mata Pelajaran Matematika Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85

No	Semester (Tahun)	Nilai	KKM	Rombel			Juml ah	persen tase	Ket
				VII	VIII	IX			
1.	Semester 2 (2022/2023)	≥ 75	75	5	5	6	16	55%	Tuntas
		0 - 75		9	2	2	13	45%	Belum tuntas
2.	Semester 1 (2023/2024)	≥ 75	75	3	2	3	8	23%	Tuntas
		0 – 75		11	12	4	27	77%	Belum Tuntas
3.	Semester 2 (2023/2024)	≥ 75	75	0	2	2	5	14%	Tuntas
		0 - 75		14	12	5	30	86%	Belum Tuntas

Sumber: PKBM Yayasan Rumah Anak Sholeh 85

Tabel 1 menggambarkan data ketuntasan warga belajar dalam tiga semester yang berbeda. Pada Semester 2 tahun ajaran 2022/2023, terdapat 29 warga belajar, di mana 16 orang berhasil mencapai ketuntasan dengan persentase 55%, sementara 13 orang lainnya belum tuntas dengan persentase 45%. Memasuki Semester 1 tahun ajaran 2023/2024, jumlah warga belajar meningkat menjadi 35 orang, namun hanya 8 orang yang tuntas dengan persentase 23%, sedangkan 27 orang belum tuntas dengan persentase 77%. Pada Semester 2 tahun

ajaran 2023/2024, dari 35 warga belajar yang sama, jumlah yang tuntas semakin menurun menjadi hanya 5 orang dengan persentase 14%, sementara 30 orang lainnya belum berhasil mencapai ketuntasan dengan persentase 86%. Data ini menunjukkan tren penurunan dalam jumlah warga belajar yang mencapai ketuntasan dari satu semester ke semester berikutnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar masih relatif rendah pada program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85.

Rendahnya hasil belajar diyakini disebabkan beberapa faktor antara lain: faktor internal dan eksternal. Menurut Dimyati dan Mudjiono dalam (Adelia Salsabila et al., 2023), faktor internal (dalam diri individu) meliputi motivasi, intelegensi, minat, bakat, dan gaya belajar. Sedangkan faktor eksternal (lingkungan) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dikatakan lingkungan keluarga mempengaruhi karena setiap warga belajar memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Anak yang hidup dalam keluarga yang harmonis akan tumbuh dan berkembang dengan optimal. Anak akan lebih siap memasuki dunia pendidikan dan mudah menerima perubahan-perubahan dan pelajaran yang diberikan guru (Jihad, 2017). Adapun faktor internal yaitu salah satunya faktor gaya belajar warga belajar. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami dan menyerap pelajaran. Ada yang lambat, sedang, dan ada pula yang cepat dalam menangkap informasi atau pelajaran, sehingga memerlukan cara yang berbeda. Gaya belajar mengacu pada cara seseorang memahami dan mengolah informasi atau pelajaran. Gaya belajar

warga belajar memungkinkan mereka menyerap dan memproses informasi atau pengetahuan dengan lebih mudah (Isnanto, 2022).

Gaya belajar merupakan salah satu dari faktor untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, hal tersebut dikarenakan berkaitan dengan bagaimana cara siswa untuk memahami informasi yang diperoleh dalam belajar. Karena sebagaimana yang telah dijelaskan pada buku Bobby Deporter dan Mike Hernacki bahwasannya ketika seseorang mengetahui bagaimana cara belajar terbaik pada dirinya maka akan lebih mudah untuk mengatur informasi yang masuk, dapat bertanggung jawab atas pembelajaran yang dirinya miliki serta menjadikan diri lebih efektif berkomunikasi ketika mampu mengetahui gaya belajarnya sendiri dan gaya belajar orang lain. Gaya belajar yang sesuai dengan diri manusia itu sendiri akan memudahkan proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan memungkinkan dalam belajar lebih cepat tangkap apa yang dipelajarinya. Gaya belajar ada tiga macam yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (DePorter, Bobby & Hernacki, 2005).

Warga belajar dengan gaya belajar visual dapat memahami materi dengan baik dengan cara melihat dan mengamati orang lain melakukannya. Biasanya, mereka menyukai penyampaian informasi yang teratur dan lebih memilih menuliskan apa yang dijelaskan oleh guru atau tutor. Selama pelajaran berlangsung, mereka cenderung diam dan tidak mudah terganggu oleh kebisingan. Warga belajar tipe visual ini berbeda dengan warga belajar tipe auditori, yang mengandalkan pendengaran dan kemampuan mengingat melalui suara. Warga belajar tipe auditori sering kali berbicara banyak selama pelajaran dan lebih

mudah terganggu oleh kebisingan. Sementara itu, warga belajar kinestetik belajar terutama dengan cara langsung terlibat dalam aktivitas. Dalam konteks pendidikan nonformal seperti di PKBM, memahami gaya belajar ini sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar, mengingat keberagaman karakteristik dan latar belakang mereka (Syifa, 2021).

Hasil observasi yang peneliti lakukan di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang mengamati metode pembelajaran yang sering atau dominan digunakan oleh tutor adalah metode ceramah. Sementara itu, setiap warga belajar memiliki perbedaan karakteristik juga perbedaan tingkat kemampuan menyerap informasi dalam pembelajaran. Ada yang lebih suka pembelajaran yang memperlihatkan gambar-gambar dengan melihat langsung, ada yang senang ketika belajar dengan mendengarkan penjelasan- penjelasan guru atau tutor dengan ceramah, juga ada warga belajar yang lebih senang belajar dengan langsung mempraktikkan dengan menggambar atau menuliskan dan banyak bergerak, tidak betah duduk berlama-lama. Akibatnya, warga belajar yang kesulitan memahami materi ajar, yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar (PKBM Yayasan Anak Sholeh 85).

## **B. Identifikasi Masalah**

Bersumber pada latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang, yaitu:

1. Perbedaan latar belakang keluarga warga belajar, yang menyebabkan variasi dalam kesiapan belajar dan penerimaan materi ajar.

2. Dominasi penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran.
3. Gaya belajar warga belajar yang beragam belum sepenuhnya diperhatikan dalam proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah difokuskan pada hubungan antara gaya belajar dan hasil belajar pada warga belajar Program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang. Pemilihan fokus ini didasarkan pada pemahaman bahwa gaya belajar merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi cara seseorang menyerap dan memproses informasi. Setiap individu memiliki preferensi belajar yang berbeda, seperti gaya visual, auditori, dan kinestetik, yang dapat berdampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran.

Pembatasan masalah pada gaya belajar dan hasil belajar juga bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian agar lebih terfokus dan terukur. Di lingkungan PKBM, di mana warga belajar berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan sosial, perbedaan gaya belajar yang tampak menjadi isu yang menarik untuk diteliti.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini ialah: “Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yakni untuk:

1. Mengidentifikasi gaya belajar warga belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang
2. Mengidentifikasi hasil belajar mata pelajaran matematika program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang
3. Menemukan hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam pemahaman gaya belajar. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar warga belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi pengelola dalam memfasilitasi tutor untuk memberikan pengalaman langsung tentang pemahaman perbedaan gaya belajar masing-masing warga belajar yang disesuaikan dengan metode pembelajaran.
- b. Sebagai masukan tutor untuk meningkatkan kualitas mengajar yang sesuai dengan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh warga belajar.

#### **G. Definisi Konseptual dan Operasional**

1. Definisi Konseptual
  - a. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah suatu cara seseorang dalam menerima, menangkap, memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru atau tutor (Dunn & Dunn, 1989) dalam penelitian (Nisa, 2023). Pendapat lain juga menyatakan Gaya belajar adalah suatu pendekatan yang menjelaskan tentang individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda (Waryani, 2021). Adapun DePorter dan Hernacki (2005) mengemukakan bahwa terdapat tiga macam atau indikator dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat pencapaian warga belajar sesudah mengikuti pembelajaran, di mana keberhasilan ini selanjutnya diukur dengan menggunakan skala nilai berupa huruf, simbol, ataupun angka. (Pandiangan et al., 2018).

Sejalan dengan itu Dimyati dan Mudjiono dalam (Setiawan, 2017) mengatakan evaluasi hasil belajar yaitu proses penentuan nilai belajar siswa dilakukan melalui kegiatan evaluasi serta pengukuran hasil belajar. Kemudian Dimyanti dan Mudjiono dalam (Suprihatin, 2017) juga menjelaskan bahwa hasil belajar ialah proses pembuktian bahwa peserta didik memiliki kepiawaian dalam menangkap topik yang dipelajari dalam proses pembelajaran, yang dapat melalui angka, huruf, atau simbol tertentu dan disetujui oleh pelaksana pendidikan (Anisya, 2023).

## 2. Definisi Operasional

### a. Gaya Belajar

Gaya belajar dalam penelitian ini adalah cara warga belajar dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi yang diberikan oleh tutor di PKBM Yayasan Rumah Anak Sholeh 85. Gaya belajar diukur berdasarkan tiga indikator berikut:

1. Visual adalah gaya belajar di mana warga belajar lebih memahami ketika melihat materi melalui gambar, warna, simbol, atau video. Mereka cenderung lebih menyukai metode pembelajaran yang melibatkan membaca atau menulis untuk membantu pemahaman.
2. Auditori adalah gaya belajar di mana warga belajar lebih mudah memahami materi melalui pendengaran, seperti dengan mendengarkan ceramah, diskusi, atau rekaman suara.
3. Kinestetik adalah gaya belajar di mana warga belajar lebih memahami materi melalui aktivitas fisik penggunaan alat peraga, permainan peran, atau penggunaan gerakan dalam belajar.

### b. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian warga belajar setelah mengikuti proses pembelajaran di PKBM Yayasan Rumah Anak Sholeh 85. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur berdasarkan nilai ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2024/2025 warga belajar pada mata pelajaran matematika dalam bentuk angka yang mencerminkan sejauh mana warga belajar memahami materi ajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar warga belajar sangat penting untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Gaya belajar visual menjadi preferensi utama warga belajar, namun hasil belajar mereka pada mata pelajaran matematika masih di bawah KKM. Hal ini menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang lebih variatif dan adaptif, sesuai dengan gaya belajar warga belajar, untuk meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam melihat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi gaya belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang yang dominan dimiliki oleh warga belajar yakni gaya belajar visual, kemudian disusul gaya belajar auditori dengan kategori kurang dominan, dan terakhir gaya belajar kinestetik dengan kategori kurang dominan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar program Paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui media yang bersifat visual.
2. Identifikasi hasil belajar program paket B di PKBM Yayasan Anak Sholeh 85 Kota Padang pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa warga belajar di program Paket B di PKBM Yayasan

Anak Sholeh 85 Kota Padang menghadapi tantangan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran matematika.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar program paket B di PKBM Yayasan Rumah Anak Sholeh 85 Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin memahami gaya belajar dominan warga belajar maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Hasil yang positif menunjukkan bahwa peningkatan pada pemahaman gaya belajar dominan cendrung berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar.

## B. Saran

Hasil penelitian yang telah dipaparkan mengarahkan peneliti untuk memberikan saran berikut:

1. Disarankan agar tutor mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis visual, seperti video, gambar, warna, dan simbol. Media ini dapat meningkatkan pemahaman warga belajar terhadap materi, khususnya pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan konsep konkret dan analisis.
2. Disarankan agar mengembangkan metode pembelajaran yang menarik sesuai gaya belajar, seperti penggunaan alat bantu visual interaktif, seperti aplikasi atau perangkat digital, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari warga belajar.
3. Disarankan agar proses pembelajaran di PKBM secara rutin mengintegrasikan identifikasi gaya belajar. Tutor dapat memberikan tes sederhana atau pengamatan untuk membantu warga belajar mengenali gaya belajar dominan mereka (visual, auditori, atau kinestetik). Dengan memahami

gaya belajar masing-masing, warga belajar dapat diarahkan untuk memaksimalkan gaya belajar tersebut guna meningkatkan hasil belajar, terutama pada pelajaran yang menantang seperti matematika.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adelia Salsabila, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Dan Cara Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 21–34. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2300>
- Aini, W. (2019). *Pendidikan Nonformal: Landasan dan Implikasinya*. CV. IRDH.
- Ali, M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Sinar Baru.
- Andriani, F., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Karakteristik Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i1.16067>
- Anisya, D. (2023). Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Paket C PKBM Karang Putih Kota Padang. *Universitas Negeri Padang*.
- Assen Mayung, R., Natalia Tandiayu, W., Untu, Z., & Widajanti, A. (2023). Analisis Profil Gaya Belajar Peserta Didik Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 4(2020), 224–230. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/3101%0Ahttps://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/semnasppg/article/download/3101/1478>
- Aulia, N. D. (2021). Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Banggo, Y. M. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.30659/jpbi.11.1.74-78>
- Chatib, M. (2016). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Kaifa.
- DePorter, Bobby & Hernacki, M. (2005). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Kaifa. [https://books.google.co.id/books?id=iAurOAjxMBgC&printsec=frontcover&redir\\_esc=y&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iAurOAjxMBgC&printsec=frontcover&redir_esc=y&hl=id#v=onepage&q&f=false)

- Dunn, R., & Dunn, K. (1989). Survey of Research on Learning Styles. *Educational Leadership*, 46(6), 50–58.
- Elfa, E., & Irmawita, I. (2020). The Relationship Between Instructors' Teaching Skills and The Learning Outcomes of The Learning Community at PKBM Surya Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110102>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Febriani, W., & Jamaris, J. (2022). The Relationship Between The Tutor'S Learning Method With The Activity Of The Learners Package C In Pkbm Pratama, Pancung Soal District, Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 197. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115025>
- Ghufron, M. N., & Risnawita., R. (2012). Gaya Belajar Kajian Teoretik. In *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Vol. 66, pp. 37–39).
- Hidayat, D. (2016). Pembelajaran Partisipatif Keterampilan Berwirausaha Untuk Pemberdayaan Ekonomi Warga Belajar Kejar Paket C. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2). <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11388>
- Irmawita. (2018). Pengelolaan Program Pendidikan Nonformal untuk Kelompok Masyarakat Lanjut Usia. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 1–8.
- Isnanto, I. (2022). Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 547. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.547-562.2022>
- Jihad. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Universitas Miuammadiyah Makassar*, 1(2), 11–15.
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 344.
- Lassura, A., & Ismani, I. (2023). The Relationship Between the Tutor's Learning Approach and Students' Learning Enthusiasm in Package C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(4), 463. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i4.120169>

- Latief. (2013). *Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nindyanti, D., Musa, S., & Santika, T. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Life Skill di PKBM Aditya Karawang. *Jurnal Comm-Edu (Community Education Journal)*, 7(1), 120–126.
- Nisa, H. H. (2023). Pengembangan Instrumen Deteksi Gaya Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Novita, L., & Akhsan, S. M. (2022). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 17–26.
- Onki, A. (2016). *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Warga Belajar Paket C PKBM Negeri 13 Jakarta Timur*. 0, 1–23.
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Prasadhana, R. L., Riyanto, Y., & Yulianingsih, W. (2023). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(1), 34. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i1.122589>
- Purwaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Putri, V. A., Hendri, N., & Anugrah, S. (2024). *PENGEMBANGAN E-MODUL STUDENT CENTERED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII SMP aspek kehidupan manusia , termasuk pendidikan . Meningkatkan sumber daya manusia ( SDM ), mencapai tujuan ini . Kurikulum adalah salah satu elemen paling*. 5(4), 4223–4232.
- Rahman, M. (2021). *Strategi Pembelajaran di Pendidikan Nonformal untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Rahmiati, D., & Nuraulia, P. (2021). Analisis Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah. *Proceeding Umsurabaya*, 85–98. <http://journal.um->

- surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/7864%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/download/7864/3749
- Ramadani, F., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Kompetensi Profesional Tutor Menurut Warga Belajar pada Program Kesetaraan Paket B di PKBM Legusa Kabupaten Lima Puluh Kota. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 425. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101721>
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.
- Saragih, C. A., Irwan, M., Rosdiana, R., Zebua, R. A., & Simanjuntak, R. M. Y. (2023). Analisis Manajemen Kurikulum di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar Masyarakat (PKBM) Hanuba Medan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.119263>
- Sari, I. N. (2018). *Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018*. file:///C:/Users/hp/Downloads/Skripsi Indah Noviana Sari (14114481).pdf
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia, March*, 175. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>
- Sudjana, N. (2000). *Manajemen Program Pendidikan Nonformal*.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2010). *Pendidikan Nonformal dan Informal: Landasan, Pengembangan, dan Aplikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. S. (2018). Manajemen Pendidikan Nonformal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 20.
- Suniarti. (2013). *Evaluasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di Pkbm Ngudi Makmur Jamus, Pengasih Kulon Progo*.
- Suprihatin, S. (2017). Penggaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 37–46.

- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Syafira, A. (2024). *Implementation of Non-Formal Religious Education for Children Aged 7-12 Years at the Rumah Anak Sholeh Pasir Jambak*. 2020–2024. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v12i1.127600>
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syifa, A. A. (2021). *Gaya belajar warga belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan kejar paket c pkbm sanggar puri, mangunjaya, tambun selatan, Bekasi*.
- Telaumbanua, E. D. P., & Harefa, A. R. (n.d.). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 5(1), 691–697.
- Waryani. (2021). Dinamika Kinerja Guru Dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar. In *Penerbit Adab*.
- Widharyanto, B. (2017). *Gaya Belajar Model VARK dan Implementasinya Di Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. 1999, 1–16.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Wulandari, B. (2013). Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).
- Yusdiyana, N., & Sunarti, V. (2023). The Relationship between Professional Competence of Instructors and Student Learning Outcomes at LKP Widyaloka Bukittinggi. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 319–324. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.118766>